

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Angkatan Udara Republik Indonesia dalam operasi gabungan penumpasan PRRI-Permesta diawali pemakaian operasi gabungan di tahun 1958 hingga berakhirnya pemberontakan pada tahun 1961. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan empat langkah yaitu, heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Sumber penelitian yang akan digunakan diantaranya Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan Tentara Republik Indonesia, Arsip Nasional Republik Indonesia. Penelitian ini mengungkapkan 1) Profil Angkatan Udara Republik Indonesia; 2) Latar Belakang Munculnya Pemberontakan PRRI-Permesta; 3) Peranan Angkatan Udara Republik Indonesia Dalam Operasi Gabungan Penumpasan PRRI-Permesta 1958-1961. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Angkatan Udara Republik Indonesia setelah menerima penyerahan fasilitas dari Belanda segera melakukan pengembangan internal AURI, salah satunya memakai pesawat bekas Belanda dalam penumpasan pergolakan daerah termasuk pemberontakan PRRI-Permesta yang berada di Sumatera dan Sulawesi. Munculnya gerakan pemberontak ini karena Gagalnya Sistem Politik, Ancaman Bahaya Komunisme, Gagalnya Pembangunan Ekonomi serta Pergolakan pada Tubuh Angkatan Darat.

Kata Kunci: Angkatan Udara Republik Indonesia, PRRI, Permesta

ABSTRACT

This research aims to determine the role of the Republic of Indonesia Air Force in the joint operations to suppress PRRI-Permesta, starting with joint operations in 1958 until the end of the rebellion in 1961. The method used in this research is a historical method with four steps, namely, heuristics, source criticism, interpretation and historiography. Research sources that will be used include the National Library of the Republic of Indonesia, the Army Library of the Republic of Indonesia, the National Archives of the Republic of Indonesia. This research reveals 1) Profile of the Republic of Indonesia Air Force; 2) Background to the emergence of the PRRI-Permesta Rebellion; 3) The role of the Republic of Indonesia Air Force in the Joint Operation to Suppress PRRI-Permesta 1958-1961. The results of this research show that the Republic of Indonesia Air Force, after receiving the handover of facilities from the Netherlands, immediately carried out internal developments for the Air Force, one of which was using former Dutch aircraft to suppress regional unrest, including the PRRI-Permesta rebellion in Sumatra and Sulawesi. The emergence of this rebel movement was due to the failure of the political system, the threat of Communism, the failure of economic development and upheaval within the Army.

Keywords: Republic of Indonesia Air Force, PRRI, Permesta